

Analisis Penerimaan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Lumajang

Polrianus Bhedho¹, Sochib², Emmy Ermawati³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³

Email: polrianusbhedho1@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2019

Halaman 59-62

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Analisis Penerimaan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Lumajang 2014-2018. metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. data penelitian yang digunakan yaitu laporan keuangan badan pajak retribusi daerah (BPRD). metode analisis data yang digunakan yaitu analisis asosiatif. Penerimaan Pajak hiburan dilakukan menggunakan *time series*. *time series* adalah "suatu analisis terhadap pengamatan, pencatatan, dan penyusunan peristiwa yang diambil dari waktu ke waktu tersebut". terdapat 4 pola pokok *time series* yaitu 1) *trend* jangka panjang atau *secular trend*, 2) gerakan melingkar, 3) gerakan musiman, dan 4) gerakan random

Kata kunci: *Penerimaan pajak hiburan adalah assets untuk pendapatan asli daerah (PAD)*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Entertainment Tax Receipts on Regional Income of Lumajang Regency 2014-2018. this research method uses quantitative. the research data used is the financial statement of the regional levy tax agency (BPRD). the data analysis method used is associative analysis. receipt of levies Entertainment tax is carried out using time series. time series is "an analysis of observation, recording, and preparation of events taken from time to time". there are 4 time series principal patterns, namely 1) long-term or secular trend, 2) circular movements, 3) seasonal movements, and 4) random movements.

Keyword: *Receipt of entertainment tax is assets for local revenue (PAD)*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan Negara hukum berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, dalam perkembangannya telah menghasilkan pembangunan yang pesat dalam kehidupan nasional, yang perlu dilanjutkan dengan dukungan pemerintah dan seluruh potensi masyarakat, karena itu menempatkan perpajakan sebagai salah satu perwujudan kewajiban kenegaraan yang merupakan sarana peran serta dalam pembiayaan Negara dan pembangunan nasional. (Siahaan, 2016:28). Pembangunan Nasional diselenggarakan berdasarkan demokrasi dengan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan berwawasan lingkungan, serta kemandirian dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan nasional.

Tujuan pembangunan di Indonesia yaitu untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur melalui peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat dalam rangka mewujudkan tujuan dari pembangunan nasional, untuk memperlancar ini semua maka perlu digunakan suatu dana yang berasal dari penerimaan negara yaitu dari pemungutan pajak daerah. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan dana yang sangat potensial yang digunakan oleh pemerintah sebagai sumber pembiayaan dalam menyelenggarakan roda Pemerintah. Berdasarkan pengertian diatas, latar belakang penulisan karya ilmiah ini dilandaskan pada upaya pemerintah untuk mewujudkan kebijakan- kebijakan tertentu, dalam Pengelolaan otonomi daerah.

Pemerintah memacu masyarakat untuk memaparkan kreatifitas dalam mencari dan mengumpulkan sumber pendapatan dan penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah, salah satunya melalui pajak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pajak hiburan, salah satu pajak yang diharapkan dapat memberikan andil yang besar dalam peningkatan pendapatan asli daerah sehingga dapat mensukseskan pembangunan daerah. maka berdasarkan hal tersebut menarik peneliti untuk meneliti: Analisis Penerimaan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Lumajang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Objek Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini adalah Analisis Penerimaan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang. data yang diperoleh dari hasil penelitian, diproses kemudian di analisis besarnya penerimaan pajak hiburan di Kabupaten Lumajang lima tahun kedepan. maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. dengan demikian penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini berusaha menggambarkan dan menganalisis data melalui data sekunder mengenai besarnya retribusi pajak hiburan di Kabupaten Lumajang lima tahun ke depan.

Objek penelitian ini adalah pajak hiburan yang diambil dari kantor dinas pajak yang ada di lumajang yang sesuai kriteria dan menjadi sampel dalam penelitian ini. Sebagaimana pada latar belakang variabel yang menjadi pengamatan adalah variabel kinerja keuangan dimana kinerja keuangan yang dilihat dari profitabilitas menjadi variabel dependen.

Variabel Penelitian

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan, Sugiyono (2012:58).

variabel dalam penelitian ini yaitu Penerimaan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang.

1. Penerimaan Pajak Hiburan Terhadapap Pendapatan Asli Daerah

Penerimaan pajak hiburan dapat dilakukan menggunakan *time series*. *Time series* adalah “suatu analisis terhadap pengamatan, pencatatan, dan penyusunan peristiwa yang diambil dari waktu ke waktu tersebut”. Terdapat 4 pola pokok *time series* yaitu 1) *trend* jangka panjang atau *secular trend*, 2) gerakan melingkar, 3) gerakan musiman, dan 4) gerakan random. dalam penelitian ini untuk melakukan analisis penerimaan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Lumajang peneliti menggunakan pola *time series secular trend* atau trend jangka panjang dengan menggunakan model *least squares*, karena model ini merupakan metode yang objektif, tidak tergantung kepada estimate pribadi dan persamaan yang dihasilkan dari metode ini digunakan untuk diperluas pada masa-masa lampau maupun masa-masa yang akan datang.

Garis yang akan di cari adalah $Y' = a + bX$. Dimana, Y' adalah taksiran (nilai trend) dan X adalah skala dari tahun, biasanya yang ditengah diberi nilai $X = 0$. Tahun-tahun sebelumnya berturut-turut dikurangi satu (sehingga negatif) sedangkan tahun-tahun sesudahnya ditambah satu (sehingga positif). Untuk mencari besarnya a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = n.a + b\sum X$$

$$X.Y = a.\sum X + b.\sum X^2$$

atau rumus untuk mencari a dan b adalah sebagai berikut.

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum YX}{\sum x^2} \quad \text{Subgayo (2003 : 101-102) dalam penelitian Wijayanti (2012)}$$

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis retribusi pelayanan pasar lima tahun kedepan dilakukan dengan menggunakan *time series* dengan pola trend jangka panjang atau *secular trend* dan model *last square*. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Menyusun data sesuai dengan urutan tahunnya dan meletakkan nilai X -nya sesuai dengan tahunnya.
2. Menghitung nilai XY dan X^2 . Mencari jumlah Y , X , XY dan X^2 . Kemudian mencari a dengan rumus $a = \frac{\sum Y}{n}$ dan mencari b dengan rumus $b = \frac{\sum YX}{\sum x^2}$
3. Memasukkan nilai a dan b ke dalam persamaan garis $Y' = a+bX$

Keterangan :

Y' : taksiran atau ramalan retribusi pelayanan pasar

- a : bilangan konstan
- b : koefisien kecenderungan garis trend
- X: skala tahun dengan tahun tengah 2016

Setelah mengetahui persamaan trendnya maka bisa dicari nilai trend tiap tahun dengan melakukan substitusi nilai X pada tahun – tahun yang dimaksud

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Objek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah pada pengaruh penerimaan pajak hiburan terhadap pendapatan daerah kota lumajang yang meliputi data pajak daerah dan pendapatan asli daerah wilayah kota lumajang dalam kurun waktu lima tahun (2014-2018). Data-data yang menyangkut penelitian ini diperoleh dari website Dirjen perimbangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. pada bab sebelumnya dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen. variabel independen ini adalah pajak hiburan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah (PAD). penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pendapatan asli daerah, laporan pendapatan pajak hiburan yang bersumber dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD).

Hasil Analisis Data

Analisa data merupakan tahap selanjutnya dalam suatu penelitian. Analisa data diperlukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga di dapat hasil penelitian dan kesimpulan yang jelas dari suatu penelitian. Analisis data dimulai dengan mengolah data-data yang telah diperoleh yakni data-data sekunder dan dokumen-dokumen mengenai pajak hiburan Kabupaten Lumajang.

Untuk analisa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis time series model least squares. Analisis data dengan menggunakan cara ini dimaksudkan untuk mengetahui atau meramalkan kecenderungan penerimaan pajak hiburan di Kabupaten Lumajang lima tahun ke depan, sehingga dapat dilakukan perencanaan yang matang untuk merealisasikan pajak hiburan Kabupaten Lumajang sebagai sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah PAD di tahun-tahun yang akan datang dan retribusi ini nantinya dapat dimaksimalkan serta menjadi sumber pendapatan yang dapat diandalkan.

Analisa data dengan menggunakan cara ini dimaksudkan untuk mengetahui proyeksi pajak hiburan Kabupaten Lumajang lima tahun kedepan. Perhitungan Proyeksi pajak hiburan kabupaten Lumajang di hitung berdasarkan jenis retribusinya.

Tabel 4.6: Perhitungan trend dengan model least square berdasarkan data jenis Retribusi Pajak Hiburan Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2014 s/d 2018

Tahun	Y	X	XY	X ²
2014	20.181.782.568	-2	-40.363.565.136	4
2015	45.216.872.298	-1	-45.216.872.298	1
2016	26.747.603.927	0	26.747.603.927	0
2017	31.019.515.619	1	31.019.515.619	1
2018	33.856.025.207	2	67.717.050.414	4
Jumlah	157.021.799.619	5	211.064.607.394	10

Sumber : Data sekunder yang di olah (2019)

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{157.021.799.619}{5} = 31.404.359.923,8$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{211.064.607.394}{10} = 21.106.460.739,4$$

Perhitungan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2019 s/d 2023

$$Y' = a + b x$$

$$2014 = 31.404.359.923,8 + 21.106.460.739,4 (3) = 94.723.742.142$$

$$2015 = 31.404.359.923,8 + 21.106.460.739,4 (4) = 115.830.202.881,4$$

$$2016 = 31.404.359.923,8 + 21.106.460.739,4 (5) = 136.936.663.620,8$$

$$2017 = 31.404.359.923,8 + 21.106.460.739,4 (6) = 158.043.124.360,2$$

$$2018 = 31.404.359.923,8 + 21.106.460.739,4 (7) = 179.149.585.099,6$$

Dari hasil perhitungan Proyeksi jenis Retribusi Pajak Hiburan Daerah Kabupaten Lumajang di atas menunjukkan bahwa untuk lima tahun ke depan yakni 2019 sampai dengan 2023 dengan mensubstitusikan persamaan garis trendnya $Y' = a + b x$ maka diperoleh hasil untuk tahun 2019 = 94.723.742.142 tahun 2020 = 115.830.202.881,4 tahun 2021 = 136.936.663.620,8 2 tahun 2022 = 158.043.124.360,2 tahun 2023

=179.149.585.099,6 dari perhitungan tersebut di ketahui bahwa Penerimaan Pajak Hiburan Daerah Kabupaten Lumajang terjadi peningkatan pertahunnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di uraikan tersebut maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. penerimaan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lumajang lima tahun ke depan akan terjadi peningkatan penerimaan pendapatan retribusi pertahunnya.
2. Untuk Retribusi pajak hiburan, dalam lima tahun kedepan akan terjadi peningkatan penerimaan pendapatan retribusi pertahunnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat, Jakarta.
- Anto Dayan, 1986. *Tentang Objek Penelitian*.
- Abas, 2001. *Tentang Retribusi Daerah*.
- Dr. Diana Sari., S.E., M.Si., AK., QIA (2013:33), sebagai berikut: menurut Prof. Dr. P.J.A Andiani. *Tentang Pengertian Pajak*.
- Dr. H. Rochmat Soemitro, SH. *Tentang Pengertian Pajak untuk public saving yang merupakan sumber utama untuk membiayai public investment*".
- Erly Suandi, 2004. *Tentang Pengelompokan Pajak*.
- Erlina,dkk. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: Salemba Empat.
- Febri Niamatul Mufidah, 2015, *Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Hiburan Terhadap Pajak Daerah Dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lumajang*. Skripsi tidak diterbitkan. STIE Widyagama: Lumajang.
- Gudono, 2015. *Analisis Data Multivariat Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.
- Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), 1989. *Tentang Objek Penelitian*.
- Mahsum dkk, 2011. *Tentang Pajak Daerah*.
- Mardiasmo.2016. *Perpajakan*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Moh. Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Prakosa, 2005. Dalam Penelitian Wijayanti, 2012. *Tentang Prinsip-prinsip Retribusi Daerah*.
- Siahaan, Marihot P, 2016. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko, 2001, *Ekonomi Publik: Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, Edisi Pertama, Purwokerto: Andi Yogyakarta.
- Supranto, 2000. *Tentang Objek Penelitian*.
- Sanusi, 2012. *Sumber Data dan Jenis Data*.
- Sanusi, 2011. *Tentang Teknik Pengumpulan Data*.
- Sugiyono, 2012. *Tentang Variabel Penelitian*.
- Santoso, 1995. *Proporsi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Total Penerimaan Merupakan Insikasi Derajat Kemandirian Keuangan Suatu Pemerintah Daerah*.
- Sumber Lain:
- Peraturan Daerah Kota Lumajang Nomor 08 Tahun 2010 Tentang *Pajak Hiburan*.
- Undang-Undang No 28 tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.